

PERAN WANITA YANG BERWIRAUSAHA DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN DI DESA BERORA

Nining Anggeraini¹, Nova Adhitya Ananda, M.M²

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
na.anggeraini@gmail.com

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
nova.adhitya.ananda@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, dan kepribadian terhadap *financial management behavior* pada wanita wirausaha desa Berora. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Adapun populasi penelitian ini adalah semua ibu rumah tangga yang menjadi pelaku usaha mikro di wilayah desa Berora dimana dalam penetapan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan ditetapkan sebanyak 100 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T beda rata-rata dengan menggunakan software SPSS dan analisis SEM PLS dengan menggunakan software SmartPLS 3. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial Management Behavior*, *financial attitude* dan kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* wanita wirausaha desa Berora.

Kata kunci: Kemiskinan; *Financial Knowledge*; *Financial Attitude*; Kepribadian; *Financial Management Behavior*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial knowledge, financial attitude, and personality on financial management behavior in Berora village entrepreneurial women. This research is a quantitative study with a comparative causal. The population of this study were all housewives who became micro business actors in the Berora village area, where the samples were determined using a purposive sampling method and a total of 100 samples were determined. The data analysis technique used in this study was the average difference T test using SPSS software and SEM PLS analysis using SmartPLS 3 software. The results showed that financial knowledge has a significant effect on financial management behavior, financial attitude and personality does not have a significant effect on the financial management behavior of entrepreneurial women in Berora village.

Keywords: *Poverty, Financial Knowledge; Financial Attitude; Personality; Financial Management Behavior.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan sekaligus salah satu negara yang dikategorikan sebagai negara berkembang di dunia. Indonesia dengan tingkat laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi dengan persentase 1,17% dan tercatat jumlah penduduk pada tahun 2020 mencapai 269.603.4 ribu jiwa (bps.go.id). Selain pertumbuhan penduduk yang tinggi Indonesia juga memiliki tingkat pendapatan per kapita yang sangat rendah. Tingginya jumlah penduduk serta rendahnya pendapatan per kapita menyebabkan Indonesia masuk ke dalam salah satu kategori negara berkembang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penduduk Indonesia memiliki penghasilan yang rendah sehingga ada kemungkinan bahwa masyarakat masih kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia

jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 26.161,16 ribu jiwa. Penyebab dari kemiskinan ini sendiri adalah rendahnya tingkat pendapatan serta aset yang dimiliki penduduk untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, tingkat pendidikan dan kesehatan penduduk. Selain itu kemiskinan juga sangat erat kaitannya dengan peluang pekerjaan yang tersedia serta tidak bekerjanya penduduk/pengangguran.

Berdasarkan data yang di peroleh dari pejabat desa salah satu wilayah yang sedang mengalami masalah kemiskinan adalah desa Berora. Mayoritas penduduk desa Berora memperoleh penghasilan dari aktivitas bertani dengan Rata-rata luas lahan pertanian penduduk hanya mencapai 0,30 Ha (3.00m²). hal ini tentu berdampak pada tingkat penghasilan yang diterima oleh rumah tangga. Penduduk miskin merupakan penduduk serba kekurangan dalam memperoleh haknya dalam bekerja untuk memperoleh hasil yang layak, sehingga menyebabkan penduduk kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan utamanya (Sajogyo, 1989). Golongan miskin mengacu kepada beberapa aspek, yaitu jumlah kepemilikan atas tanah yang dimiliki oleh penduduk, kondisi bangunan rumah penduduk, pola pangan penduduk serta tingkat pendidikan penduduk (Sajogyo 1992). Jumlah penghasilan rumah tangga yang rendah serta banyaknya kebutuhan hidup mendorong ibu rumah tangga/wanita untuk berkontribusi dalam memperbaiki ekonomi keluarga. Dimana kontribusi ini dimaksudkan sebagai sumbangan pendapatan seorang istri dalam total pendapatan rumah tangga. Meskipun ibu rumah tangga tidak memiliki kodrat untuk bekerja diluar rumah. Ibu rumah tangga bekerja karena di dorong oleh beberapa faktor antara lain; 1) pendapatan kepala rumah tangga yang relatif kecil, 2) mengangkat derajat diri sendiri, dan 3) ingin menjadi wanita yang berprestasi dalam keluarga dan kehidupan masyarakat (Sulia, 2021). Khususnya di wilayah desa Berora, ibu rumah tangga memanfaatkan keterampilan yang dimiliki yang dituangkan dalam sebuah usaha sehingga dengan terlibatnya ibu rumah dalam UMKM diharapkan mampu memperoleh tambahan penghasilan untuk mendorong ekonomi keluarga menjadi lebih baik.

Namun penghasilan yang rendah bukan menjadi satu satunya tolak ukur keluar atau tidaknya rumah tangga dari kemiskinan, akan tetapi perilaku manajemen keuangan seseorang juga menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Jika ibu rumah tangga/wanita wirausaha tidak memiliki kemampuan yang baik dalam mengolah keuangan, maka masalah kemiskinan akan tetap ada dalam kehidupan rumah tangga, dikarenakan dalam hal mengatur dana keuangan baik dari merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan dan evaluasi masih sangat buruk. Hal ini tentu tidak lepas dari bagaimana pengetahuan keuangan, sikap keuangan serta kepribadian ibu rumah tangga

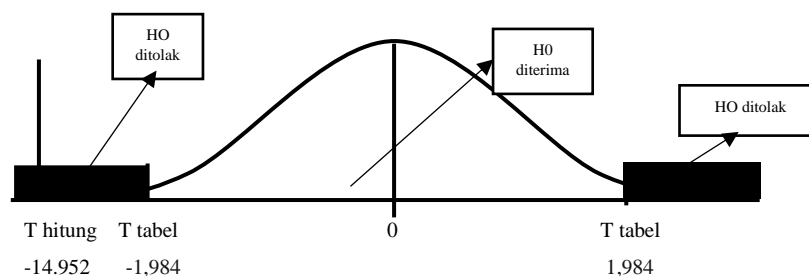
yang berwirausaha tu sendiri. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap peran dan perilaku manajemen keuangan wanita wirausaha (Usaha Mikro) di desa berora dalam menyelamatkan keluarga dari kemiskinan. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh peran wanita yang berwirausaha dalam mengentaskan kemiskinan di desa Berora, untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* wanita wirausaha di desa Berora, ntuk mengetahui pengaruh *financial Attitude* terhadap *financial management behavior* wanita wirausaha di desa Berora, serta untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap *financial management behavior* wanita wirausaha di desa Berora.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Sugiyono (2016) menjelaskan penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme atau sebuah metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah yang konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Adapun Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua wanita yang menjadi pelaku usaha mikro di wilayah desa Berora dimana dalam penetapan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan ditetapkan 100 sampel penelitian dengan menggunakan rumus Paul Leedy. Adapun kriteria sampel yang digunakan antara lain; Bertempat tinggal di desa Berora; Istri dari seorang petani.; Luas lahan pertanian yang dimiliki maksimal 0,30 Ha; Memiliki usaha jenis mikro; serta Memiliki pendapatan dari usaha yang dijalankan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner, kemudian untuk menguji dan menganalisis data untuk ditarik sebuah kesimpulan atau hasil dari penelitian adalah menggunakan *Three Box Method*, Uji T dan *Structural Equation Model (SEM)* metode *Partial Least Square (PLS)*.

PEMBAHASAN

Uji T Beda Rata Rata



Gambar 1. Uji Hipotesis Dengan Two Tailed

Dari hasil uji T beda rata-rata, wanita yang berwirausaha berperan dalam mengentaskan kemiskinan. Berdasarkan gambar diatas Nilai t hitung yang dihasilkan $< t$ tabel yaitu $-14.952 < 1.984$ atau t hitung jatuh pada daerah penolakan. Sehingga rata-rata pendapatan perkapita sebelum dan setelah wanita berwirausaha dikatakan tidak sama dan terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai perbedaan rata-rata sebesar Rp.687.816. Artinya pendapatan perkapita keluarga setelah wanita berwirausaha mengalami kenaikan sebesar Rp.687.816. kedua kondisi ini memiliki korelasi sebesar 0.611 yang artinya kedua kondisi kuat dan signifikan karena nilai sig (0.000) < 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin bertambah pendapatan rumah tangga maka semakin meningkat juga pendapatan perkapita rumah tangga. Yang berarti berwirausahanya ibu rumah tangga dapat meningkatkan pendapatan perkapita keluarga. Hal ini terjadi karena penghasilan yang diterima wanita berwirausaha akan menjadi bagian dari pendapatan keluarga. Selain itu setelah wanita berwirausaha tidak lagi menjadi tanggungan keluarga dan jumlah tanggungan keluarga juga akan berkurang. Besar jumlah tanggungan keluarga juga akan berpengaruh terhadap pendapatan perkapita keluarga . Maka berwiraushanya seorang wanita (ibu rumah tangga) sangat efektif di lakukan ketika perndapatan perkapita kelurga tergolong rendah dan berada dibawah batas garis kemiskinan

Structural Equation Model (SEM) Metode Partial Least Square (PLS)

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Konstruk	Sampel Asli (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik	P Values
X1 → Y1	0.905	0.905	0.034	26.688	0.000
X2 → Y1	-0.066	-0.045	0.059	1.104	0.270
X3 → Y1	0.005	0.004	0.046	0.113	0.910

Sumber: Pengolahan data menggunakan SmartPLS. 2022

1. *Financial knowledge* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (Y1) pada wanita wirausaha desa Berora. Dimana nilai t statistik $> t$ tabel atau $26.688 > 1.96$, dan nilai P value sebesar $0.000 < 0.05$, artinya secara parsial variabel *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada wanita wirausaha desa Berora. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan keuangan maka semakin baik perilaku manajemen keuangan seseorang, artinya pengetahuan keuangan wanita wirausaha desa Berora yang merupakan tamatan SMA dan berada dalam kategori sedang mampu

memperbaiki perilaku manajemen keuangannya. Semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pula wanita wirausaha dalam memajemen keuangannya. Pengetahuan keuangan yang dimiliki wanita wirausaha dapat dijadikan modal yang paling utama bagi wanita wirausaha dalam proses pengeleolaan keuangan, pengambilan keputusan serta mengatasi permasalahan keuangan yang bisa terjadi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maysarah (2022) dari hasil uji statistik pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan, maka semakin baik perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM Industri Sandang Kabupaten Kuantan Singingi. Dan didukung pula oleh penelitian Nasrulloh & Nurdin (2022) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku management keuangan UMKM Pakan Ternak dan Alat Pancing desa Kadipaten kabupaten Tasik Malaya.

2. *Financial attitude* (X2) tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Y1) pada wanita wirausaha desa Berora. Dimana nilai t statistik $> t$ tabel atau $1.104 < 1.96$, dan nilai P value sebesar $0.270 > 0.05$, maka H_0 diterima H_2 ditolak yang berarti bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada wanita wirausaha desa Berora. Artinya *Financial attitude* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan wanita wirausaha desa Berora. Dilihat dari sebaran analisis angka indeks, Sikap keuangan yang dimiliki oleh wanita wirausaha desa Berora dikatakan lumayan baik. Namun tidak baik dan juga tidak buruknya sikap keuangan yang dimiliki tidak mampu mempengaruhi wanita wirausaha dalam mengelola keuangannya. Hal ini dilandaskan oleh beberapa faktor yaitu rendahnya pemahaman wanita wirausaha tentang filsafat utang dan penilaian terhadap keuangan pribadi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya, dkk (2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* UMKM Batik Jumputan. Serta didukung oleh penelitian Rismawati dan Azandimitra (2018) yang menyatakan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat Surabaya.
3. Kepribadian (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y1) pada wanita wirausaha desa Berora. Dimana nilai t statistik $< t$ tabel atau $0.113 > 1.96$, dan nilai P value sebesar $0.910 > 0.05$, maka H_3 ditolak H_0 diterima

yang berarti bahwa variabel kepribadian tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada wanita wirausaha desa Berora. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa meskipun kepribadian yang dimiliki wanita wirausaha desa Berora dikategorikan lumayan berdasarkan hasil uji *three box method* yang menghasilkan nilai indeks 68,05. Artinya kepribadian yang dimiliki wanita wirausaha desa Berora tepat dikatakan tidak terlalu baik dan juga tidak terlalu buruk, namun kepribadian ini tidak dapat menentukan baiknya perilaku manajemen keuangannya. Salah satu faktor penyebabnya adalah indikator percaya diri pada variabel KEP1 dan KEP 2 yang memiliki nilai *loading faktor* yang paling rendah. Artinya wanita wirausaha yang mayoritas berada dalam usia 36-45 tahun yang merupakan masa masa dewasa akhir serta pendidikan tamatan SMA tidak memiliki kepercayaan diri dan keoptimisan dalam mengelola keuangan pribadi dan usaha yang dijalankannya. Meskipun sebenarnya wanita wirausaha memahami bahwa rasa percaya diri penting dalam memperbaiki pengelolaan keuangan, namun hal tersebut tidak dilakukan karena di pengaruhi oleh faktor lain, seperti kondisi masyarakat desa yang terbiasa dengan pola konsumtif, masih kurang memiliki keahlian, kurangnya pengalaman keuangan yang dimiliki atau bahkan kejujuran yang dimiliki oleh wanita wirausaha desa Berora. Hal ini sejalan dengan penelitian Mardahleni (2019) yang menyatakan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada Rumah Tangga di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinli Kabupaten Pasaman Barat. Kemudian di dukung juga oleh penelitian Handayani, dkk (2022) yang menjelaskan bahwa kepribadian tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM Batik Lampung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan serta teori-teori sebelumnya, maka dalam proses penelitian ini dapat ditarik kesimpulan serta ditemukan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Wanita yang berwirausaha mampu mengeluarkan keluarganya dari garis kemiskinan. Dikarenakan pendapatan yang diterima dari hasil wirausahanya mampu meningkatkan pendapatan keluarga yang berpengaruh juga terhadap pendapatan perkapita keluarganya. Diharapkan untuk kedepannya wanita wirausaha desa Berora mampu mengembangkan dan memperluas usahanya agar peluang mendapatkan keuntungan juga lebih terbuka.

2. *Financial knowledge* yang dimiliki wanita wirausaha desa Berora mampu memperbaiki perilaku manajemen keuangannya. Dikarenakan semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, maka akan semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya. Diharapkan wanita wirausaha desa Berora terus mengembangkan ilmu serta potensi yang dimiliki dalam hal manajemen keuangan, agar perilaku manajemen keuangannya menjadi tambah matang.
3. *Financial attitude* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* wanita wirausaha desa Berora. Dikarenakan masih rendahnya pemahaman wanita wirausaha desa Berora tentang filsafat utang dan penilaian terhadap keuangan pribadi. Selain itu juga di dorong oleh gaya hidup wanita wirausaha yang tinggi. Diharapkan wanita wirausaha desa berora lebih pandai dalam menilai keuangan pribadinya serta mempelajari lagi ilmu tentang filsafat utang.
4. Kepribadian tidak mampu memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Dikarenakan rendahnya tingkat kepercayaan diri dan keoptimisan yang dimiliki oleh wanita wirausaha desa Berora dan terbentuknya kepribadian yang konsumtif akibat lingkungan sekitar yang menyebabkan wanita wirausaha tidak memiliki kontrol diri dalam mengatur keuangannya. Diharapkan wanita wirausaha desa berora mampu mengenali karakter pribadinya lebih dalam serta tanamkan rasa percaya diri yang tinggi dalam diri pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari, (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

[Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](https://bps.go.id)

fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/306

Ghozali I. dan Latan H., (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Ed. Ke-2*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.

Humaira, I., & Sagoro, E.M. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen

- Nurlaila, 2018. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa*. Universitas Samudra: Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis.
- Paul. A Samuelson, William D Nordhaus, (1992). *Mikro Ekonomi, Edisi Ke-14*. Jakarta: Erlangga, hal. 258.
- Rismawati, Putra Astika Heri. (2021). *Strategi Pengelolaan Keuangan Keluarga dimasa pandemic covid-19 (keluarga penerima bantuan sosial Tunai di Kelurahan Turida)*. Universitas Islam Al-Azhar: Nusantara Hasana Jurnal.
- Sina. P. G., (2014). *Tipe Kepribadian dalam Personal Finance*. Jurnal Jibeka.
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods)* Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati Sulia U, dkk, (2021). *Kontibusi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemic Covid-19 di Kecamatan Sambas*. Sibolga : JESYA.
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). *Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta*. Surakarta: Telaah Bisnis, 18(1).
- Yusuf, Syamsu. (2008). *Teori kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.